

**PARTISIPASI PENAMBANG BATU KAPUR DALAM MENJAGA
KELESTARIAN LINGKUNGAN DI DAERAH RAO-RAO
KEC. PADANG PANJANG TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi FIS UNP*



**MISDA YENTI
05392/08**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

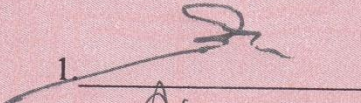
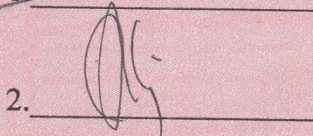
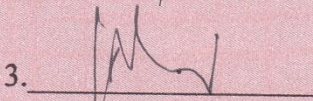

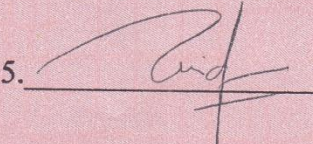
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Partisipasi Penambang Batu Kapur Dalam Menjaga Kelestarian
Lingkungan di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang Timur
Nama : Misda Yenti
NIM/BP : 05392/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Dedi Hermon, M.P.	1. 
Sekretaris	: Iswandi U, S.Pd, M.Si.	2. 
Anggota	: Drs. Afdhal, M.Pd.	3. 
Anggota	: Drs. M. Nasir B	4. 
Anggota	: Widya Prarikeslan, S.Si. M.Si.	5. 

ABSTRAK

Misda Yenti. Partisipasi Penambang Batu Kapur Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang Timur. Skripsi, Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menginformasikan tentang; Partisipasi Penambang Batu Kapur Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang Timur.

Jenis penelitian yang dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, teknik penentuan informan oleh peneliti adalah secara *Purposive Sampling* dimana pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdiri dari informan kunci dan informan non kunci (pelengkap) ditambah lagi observasi yang di lakukan obsever di lapangan. Informan kunci terdiri dari Penambang Batu Kapur di Daerah Rao-Rao berjumlah 14 orang, sedangkan Informan non kunci Dinas Instansi yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Perusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan penambang sudah merusak lingkungan akibat dari partisipasi masyarakat yang kurang memperhatikan tata lingkungan, dimana kualitas lingkungan sudah mulai menurun baik bentuk lahan maupun ekologi lingkungan. (2) Pengelolaan lingkungan oleh penambang tidak ada sebab lingkungan yang sudah ditambang dibiarkan begitu saja artinya pengelolaan sekitar memang keadaannya sudah rusak dan pengelolaan yang dilakukan juga nihil. (3) Upaya pelestarian lingkungan oleh masyarakat penambang belum ada, dalam upaya kelestarian tidak dihiraukan malah mereka beranggapan bahwa tambang hanya pribadi dan dan lingkungan dibiarkan apa adanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul "Partisipasi Penambang Batu Kapur dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang Timur " dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata satu guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dedi Hermon, M.P, Dosen Pembimbing I dan Iswandi U, S.Pd, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
2. Drs. Afdhal, M.Pd, dan Drs. M. Nasir B serta Widya Prarikeslan, S.Si. M.Si sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Dra Yurni Suasti, M.Si Ketua Jurusan Geografi.
4. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Sosial.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penyusun.
6. Bapak Rudy Suarman, AP, selaku Camat Padang Panjang Timur dan Ibu Rena Yenti, SE Lurah Koto Panjang beserta Bapak Rusli selaku Kepala Kantor Lingkungan Hidup dan Ibu Erwina Agreni selaku Kasi Hukum Lingkungan dan Andal yang telah membantu dalam pengumpulan data dan penambang yang bersedia diwawancara.

7. Kedua orang tua (Papa dan Mama) yang selalu dengan ikhlas mendoakan agar diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini dan serta kakak yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti yakin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Defenisi Lingkungan	8
2. Partisipasi Penambang Dalam menjaga kelestarian lingkungan.....	10
a. Perusakan Lingkungan	13
b. Pengelolaan Lingkungan	16
c. Upaya Pelestarian Lingkungan.....	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Setting Penelitian	24
C. Informan Penelitian	25
D. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	25
E. Teknik Analisis dan keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	30
1. Letak dan Batas Administrasi Kota Padang Panjang	30
2. Kondisi Sosiografis	36

B. Deskripsi Data Penelitian	38
1. Identitas Informan	39
2. Partisipasi Penambang Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan.....	42
C. Pembahasan.....	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah Kota Padang Panjang Menurut Kelurahan	31
Tabel 2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelurahan	37
Tabel 3	Data Sebaran Bahan Galian C Kota Padang Panjang.....	38
Tabel 4	Data Informan Kunci	39
Tabel 5	Data Informan Non Kunci	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	23
Gambar 2	Peta Administrasi	32
Gambar 3	Peta Penelitian.....	41
Gambar 4.	Wawancara dengan Pak Suherman	44
Gambar 5.	Wawancara dengan Pak Amrizal	45
Gambar 6.	Wawancara dengan Pak Saukani	48
Gambar 7.	Wawancara dengan Pak Sukrihamdi	50
Gambar 8.	Wawancara dengan Pak Suardi.....	52
Gambar 9.	Wawancara dengan Pak Rahman.....	54
Gambar 10.	Wawancara dengan Pak Des.....	55
Gambar 11.	Wawancara dengan Pak Doni	56
Gambar 12.	Wawancara dengan Pak Manto.....	57
Gambar 13.	Wawancara dengan Ibu Erwina Agreni	59
Gambar 14.	Wawancara dengan Ibu Nita.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara.....	69
Lampiran 2	Dokumentasi Daerah Penelitian.....	73
Lampiran 3	Tabel Display Data	74
Lampiran 4	Tabel Reduksi dan Triangulasi Data.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sangat berperan terhadap lingkungan dan berpengaruh pada lingkungan hidup sekitarnya. Lingkungan dalam batas tertentu dapat mengkondisikan perilaku dan lingkungan yang bersifat dinamis, perilaku dapat berubah sebagai aktifitas manusia serta eksploritas sumber daya alam untuk kelangsungan hidup manusia, oleh sebab itu kita bangsa Indonesia wajib melestarikan dan mengembangkan lingkungan hidup agar dapat menjadi sumber dan penunjang bagi rakyat dan bangsa Indonesia demi kelangsungan hidup.

Mengenai lingkungan yang telah rusak atau terganggunya keseimbangan perlu direhabilitasi agar kembali berfungsi sebagai penyangga kehidupan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan dapat digunakan perangkat ekonomi dengan pemanfaatan teknologi agar kelestarian lingkungan dapat dipertahankan. Mengingat bahwa daya dukung alam sangat menentukan bagi kelangsungan hidup manusia, kemampuan daya dukung alam tersebut harus dijaga agar tidak rusak dan berakibat buruk bagi manusia, bila proses kerusakan alam yang terbentuk melalui proses yang sangat panjang, ratusan atau ribuan juta tahun tidak mungkin ditunggu pemulihannya secara alami (Whardana:2004).

Secara umum lingkungan hidup diartikan segala benda, kondisi keadaan dan pengaruh semua hal yang terdapat dalam ruang yang kita tempati

dan mempengaruhi semua hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Salim, 1981:34).

Dampak-dampak yang timbul dari kegiatan penambangan digolongkan dalam Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (2001) adalah sebagai berikut :

1. Kerusakan habitat dan keanekaragaman hayati pada lokasi penambangan
2. Perubahan lanskap/gangguan visual/kehilangan penggunaan lahan.
3. Kecelakaan/terjadinya longsoran fasilitas tailing.
4. Peningkatan emisi udara, debu, perubahan iklim dan konsumsi energi.
5. Pelumpuran dan perubahan aliran sungai serta perubahan air tanah dan kontaminasi.
6. Kebisingan, radiasi dan toksisitas logam berat.
7. Perusakan peninggalan budaya dan situs arkeologi.
8. Terganggunya/menurunnya kesehatan masyarakat dan permukiman di sekitar tambang.

Kegiatan penambangan merupakan kegiatan yang pasti merubah lingkungan yang ada menjadi lingkungan baru yang berbeda, dan perubahan tersebut sulit atau bahkan tidak dapat dikembalikan seperti semula. Penambangan Batu Kapur merupakan penambangan sistem terbuka dalam bentuk kuari tipe sisi bukit (*side hill type quarry*) dengan menggunakan peralatan yang cukup sederhana namun penambangan ini dapat menciptakan kerusakan lingkungan akibat penggalian yang tak sesuai dengan teknik tambang dengan melakukan secara terus menerus (<http://www.blogger.com>).

Penambangan Batu kapur didaerah Rao-Rao ini termasuk pada jenis Tambang Rakyat Tanpa Izin (PETI) yang luasnya 22 Ha, dimana menurut Undang-Undang Nomor 11 tahun 1967 tentang Ketentuan ketentuan Pokok Pertambangan menyebutkan bahwa pertambangan rakyat adalah suatu usaha pertambangan bahan-bahan galian dari semua golongan A, B dan C yang dilakukan oleh rakyat setempat secara kecil-kecilan atau gotongroyong dengan alat-alat sederhana untuk pencairan sendiri. Lahan yang digunakan untuk pertambangan tidak seluruhnya digunakan untuk operasi pertambangan secara serentak, tetapi secara bertahap. Sebagian besar tanah yang terletak dalam kawasan pertambangan menjadi lahan yang tidak produktif.

Skala potensi kerusakan tergantung pada berbagai faktor kegiatan penambangan dan faktor keadaan lingkungan. Faktor kegiatan penambangan antara lain berkaitan dengan letak cebakan mineral, faktor teknik penambangan, pengolahan, dan sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan adalah faktor kepekaan lingkungan, faktor geografis, morfologis, flora fauna, hidrologis, dan lain-lain (Kementrian Lingkungan Hidup, 2000).

Pemerintah sudah berupaya untuk mengatasi kerusakan lingkungan akibat dari penambangan batu kapur ini, tapi pemerintah tidak dapat melakukan upaya apapun bahkan hanya bisa melakukan pengawasan, persoalannya bahwa hampir seluruh kawasan merupakan tanah ulayat sehingga pengendalian pemanfaatannya lebih sulit, dimana lokasi tambang merupakan kawasan hutan lindung.

Perusakan lingkungan dan dampak yang akan terjadi kedepannya dari kegiatan penambangan ini sangat mengkhawatirkan, selain itu kondisi fisik dari lingkungan disekitar Penambangan Batu Kapur Daerah Rao-Rao kalau diperhatikan sudah mengikis dan merusak mutu atau kualitas lingkungan sehingga kerusakan lingkungan yang terlihat sudah membahayakan sekali bagi ekologi lingkungan dan masyarakat disekitar penambangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Definisi perusakan lingkungan hidup adalah tindakan yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik dan atau hayatinya yang mengakibatkan lingkungan hidup tidak berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan berkelanjutan.

Pengelolaan lingkungan berdasarkan pelestarian kemampuan agar hubungan manusia dengan lingkungannya selalu berada pada kondisi optimum, dalam arti manusia dapat memanfaatkan sumber daya dengan di lakukan secara terkendali dan lingkungannya mampu menciptakan sumbernya untuk dibudidayakan. Pengelolaan lingkungan hidup bertujuan untuk tercapainya keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup sebagai tujuan membangun manusia Indonesia secara seutuhnya, terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana, terwujudnya manusia Indonesia sebagai Pembina lingkungan hidup.

Agar pemanfaatan sumber daya alam tidak mengganggu kelestarian dan keseimbangan lingkungan, maka di dalam melaksanakan kegiatan khususnya menyangkut sumber alam adanya pertimbangan yang menyangkut ekologi dan

lingkungan hidup dengan pertimbangan teknis dan ekonomis (Ruchijat 1980:19)

Kurangnya kesadaran pada Penambangan Batu Kapur untuk mengelola dan menjaga lingkungan dalam pengaruhnya terhadap masalah lingkungan. Mereka beranggapan bahwa lingkungan disekitar baik-baik saja, hanya semata mereka berpendapat kalau masih digali dilanjutkan. Peran serta atau tindakan penambang dalam lingkungan baik pengelolaan, pelestarian sangat jauh sekali peduli terhadap lingkungan artinya penambang hanya mencari kehidupan bahkan keselamatan dan ancaman dirinya pun tidak begitu dipedulikan apalagi mengelola lingkungan sendiri.

Maka dari itu perlu partisipasi dan kesadaran penambang dalam menjaga kelestarian lingkungan, untuk menciptakan lingkungan dalam kehidupan yang seimbang sangat tergantung dari kegiatan manusia, sedangkan kegiatan manusia sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dalam mengelola dan membina lingkungan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Partisipasi Penambang Batu Kapur dalam menjaga Kelestarian Lingkungan di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang Timur ”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas lokasi penelitian ini adalah Kec. Padang Panjang Timur, dengan judul Partisipasi Penambang Batu Kapur Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang timur. Disebabkan keterbatasan waktu dan pemahaman penulis maka

penelitian membahas tentang kelestarian lingkungan yakni bentuk perusakan lingkungan, pengelolaan lingkungan, upaya pelestarian lingkungan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian melihat sejauh mana Partisipasi Penambang Batu Kapur dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan meliputi perusakan, pengelolaan dan upaya pelestarian lingkungan di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang Timur

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Partisipasi Penambang Batu Kapur dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan meliputi perusakan, pengelolaan dan upaya pelestarian lingkungan di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang Timur.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menambah wawasan peneliti mengenai partisipasi penambang batu kapur dalam menjaga kelestarian lingkungan di daerah rao-rao.
3. Sebagai sumbangan kepustakaan dan informasi serta bahan studi terutama yang berkaitan tentang dalam menjaga kelestarian lingkungan.

4. Menambah khazanah pengetahuan dan memberi informasi bagi instansi terkait, terutama dinas lingkungan hidup tentang bagaimana kelestarian lingkungan itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Partisipasi Penambang Batu Kapur Dalam Menjaga kelestarian lingkungan di Daerah Rao-Rao Kec. Padang Panjang Timur, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Perusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan penambang sudah merusak lingkungan akibat dari partisipasi masyarakat yang kurang memperhatikan tata lingkungan, dimana kualitas lingkungan sudah mulai menurun baik bentuk lahan maupun ekologi lingkungan.
2. Pengelolaan lingkungan oleh penambang tidak ada sebab lingkungan yang sudah ditambang dibiarkan begitu saja artinya pengelolaan sekitar memang keadaannya sudah rusak dan pengelolaan yang dilakukan juga nihil.
3. Upaya pelestarian lingkungan oleh masyarakat penambang belum ada, dalam upaya kelestarian tidak dihiraukan malah mereka beranggapan bahwa tambang hanya pribadi dan lingkungan dibiarkan apa adanya.

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Penambang harus memperhatikan kerusakan lingkungan, akibat kegiatan penggalan dengan menerapkan teknik menambang baik dan benar.
2. Penambang meningkatkan pengelolaan lingkungan bekas tambang melalui upaya pelestarian dan penghijauan.

3. Masyarakat diharapkan berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan daerah bekas tambang.
4. Bagi pemerintah khususnya Dinas Lingkungan Hidup, juga harus meningkatkan Penataan, Pengawasan, Pemantauan, Pengendalian lingkungan dalam kegiatan penambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lasrina. (2011). *Hubungan Wawasan pengetahuan lingkungan hidup dengan partisipasi mahasiswa geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP*. Hasil laporan tidak diterbitkan. Padang. FIS UNP
- Albone, A. Abdul, Nawi, M, Khairani.2009. *Panduan penyusunan proposal penelitian dengan mudah*. Padang: Yayasan jihad khai center.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Data Kota Padang Panjang Dalam Angka 2010*
- Bakaruddin, 2010. *Dasar-dasar imu geografi*. Padang: UNP Press
- Bungin, Burhan. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Dewi, Emmilia Shandia. (2006). *Partisipasi mahasiswa dalam Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan di Pemandokan sekitar Air Tawar*. Hasil laporan tidak ditebitkan. Padang.
- Husein, (1995). *Lingkungan Hidup Masalah, Pengelolaan dan Penegakan hukum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Melati, Puspa. (2005). *Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C terhadap lingkungan sekitarnya di Kabupaten Deli Serdang*. Fakultas Hukum. Universitas Sumatera Utara
- Moleong, J. Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugraha, Adi. (2006). *Usaha Pelestarian Lingkungan Dalam Pertambangan Bahan Galian C (studi kasus kabupaten tegal)*. Hasil Laporan Tidak diterbitkan. FIS. UNS
- Novio. Rery. (2005). *Studi Komparasi Partisipasi Masyarakat dalam Kaesehatan Lingkungan Permukiman Antara Kelurahan Koto Baru Janggo dengan Kelurahan Balik Kaliki Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh*. Hasil Laporan Tidak diterbitkan. Padang. FIS UNP
- RTRW. (2010). *Kantor Bappeda Kota Padang Panjang*. Tata Ruang wilayah Kota. Padang Panjang
- Ruchijat, (1980). *Pengelolaan dan Pendayagunaan Sumber Alam dan Lingkungan Hidup Bagi Kesejahteraan Manusia*. Anggota IKAPI. Penerbit Binacipta.